

## BAB V

### KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian pada beberapa bab sebelumnya yang telah dijabarkan pada hasil penelitian, maka dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Hasil Belajar Siklus Akuntansi (Variabel Y) adalah kemampuan aspek kognitif siswa yang diperlihatkan setelah menempuh proses belajar mengajar siklus akuntansi, yang dinyatakan dalam bentuk nilai.
2. Konsentrasi Siswa (Variabel X) adalah kemampuan siswa untuk memusatkan pikiran, memfokuskan perhatian, perasaan dan kemauan serta ingatan dan segenap panca indera ke dalam suatu aktivitas pembelajaran dengan disertai usaha untuk tidak memedulikan objek-objek lain yang tidak ada hubungannya dengan kegiatan belajar mengajar tersebut.
3. Galat taksiran variabel konsentrasi siswa dengan hasil belajar berdistribusi normal dengan  $L_{hitung} (L_o) 0,071 < L_{tabel} (L_t) 0,109$  dengan taraf signifikan  $= 0,05$ .
4. Hasil perhitungan koefisien korelasi dengan menggunakan korelasi *product moment* menunjukkan bahwa  $r$  yang diperoleh adalah sebesar 0,432. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara konsentrasi siswa dengan hasil belajar siklus akuntansi siswa

SMK Negeri 22 Jakarta. Hal ini dibuktikan dengan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $3.802 > 1.67$ ).

5. Berdasarkan pengolahan data, diketahui bahwa konsentrasi siswa memiliki pengaruh sebesar 18.66% terhadap hasil belajar siklus akuntansi siswa.
6. Hasil penelitian juga membuktikan semakin tinggi atau baik konsentrasi siswa maka akan semakin tinggi hasil belajar akuntansi siswa. Namun peneliti juga menyadari bahwa tidak sepenuhnya hasil belajar akuntansi siswa dipengaruhi konsentrasi siswa. Ada beberapa faktor lain yang mempengaruhi seperti waktu belajar siswa terlibat aktif dalam pembelajaran, interaksi yang riil, disiplin guru, dan kesiapan siswa dalam belajar.

## **B. Implikasi**

Kemampuan konsentrasi siswa ternyata mempunyai pengaruh penting terhadap naik turunnya hasil belajar. Hal ini menunjukkan bahwa konsentrasi siswa mempunyai pengaruh penting dalam meningkatkan hasil belajar siklus akuntansi siswa SMK Negeri 22 Jakarta. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya hubungan yang positif antara konsentrasi siswa dengan hasil belajar siklus akuntansi siswa SMK Negeri 22 Jakarta, berarti bahwa hipotesis penelitian yang menerangkan bahwa diduga terdapat hubungan antara konsentrasi siswa dengan hasil belajar siklus akuntansi siswa dapat diterima. Berdasarkan deskripsi teoritis dan kerangka berfikir, terbukti bahwa konsentrasi siswa sangat bermanfaat sekali bagi peningkatan hasil belajar.

Implikasi dari penelitian ini adalah bahwa untuk lebih meningkatkan hasil belajar siswa dapat dilakukan dengan jalan meningkatkan kemampuan

konsentrasi siswa itu sendiri, di samping komponen-komponen pendukung lain seperti keterlibatan siswa secara aktif dalam pembelajaran, interaksi yang riil, disiplin guru dalam mengajar, serta kesiapan siswa dalam menerima pelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar. Dengan penelitian yang telah dilakukan maka SMK Negeri 22 Jakarta sebagai pihak sekolah hendaknya mampu untuk mempertahankan atau meningkatkan hasil belajar siswa dengan berperan serta dalam meningkatkan konsentrasi siswa. Semakin baik/ tinggi konsentrasi siswa, maka dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

### **C. Saran**

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi yang telah dikemukakan, maka peneliti menyampaikan saran-saran sebagai berikut:

- a. Untuk pihak sekolah agar memperhatikan keadaan sekitar kelas dan memfasilitasi guru melalui ketersediaan media untuk pembelajaran, agar siswa tidak cepat bosan dan hilang konsentrasinya ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung.
- b. Guru hendaknya dapat mengelola dan menciptakan lingkungan belajar yang baik dan kondusif, dengan lebih memperhatikan ketenangan suasana kelas ketika kegiatan belajar mengajar sedang berlangsung atau dengan menggunakan metode pembelajaran yang membuat siswa lebih termotivasi dalam belajar. Kelas yang dapat dikelola dengan baik dapat membantu siswa untuk berkonsentrasi dengan baik sehingga siswa mampu mencerna

materi pembelajaran yang disampaikan. Hal ini tentu saja dapat mengoptimalkan hasil belajar mereka nantinya.

- c. Untuk siswa sendiri harus meningkatkan kemampuan berkonsentrasi dengan cara mengasah ketajaman konsentrasi, salah satunya dengan cara sering-sering berkomunikasi dengan diri sendiri. Di sini maksudnya adalah memberi ruang dan kesempatan untuk diri sendiri supaya berbicara dengan diri sendiri, self-dialog, self-talk, evaluasi, koreksi, dan lain-lain. Yang penting adalah "ingat" pada diri sendiri, memikirkan target, memikirkan apa yang sudah dilakukan. Selain itu dapat juga dengan menciptakan sarana yang membuat pikiran lebih mudah melihat, mengingat, dan terpusat pada pembelajaran yang sedang berlangsung sehingga dapat tercapai hasil belajar yang memuaskan.
- d. Siswa juga harus meningkatkan kepedulian pada diri sendiri. Peduli di sini artinya berperan seoptimal mungkin berdasarkan status mereka. Peduli berdasarkan status adalah hal yang penting. Apabila menolak peranan yang seharusnya dilakukan berdasarkan status, maka yang muncul adalah konflik di batin, stress, depresi, distress, yang kemudian akan timbul keinginan yang tidak realistis dan akurat, pikiran yang tidak jelas fokus dan sasarannya, hasil yang tidak pasti, munculnya pikiran-pikiran negatif terhadap diri sendiri, terhadap orang lain dan terhadap keadaan. Pelajar yang peduli adalah pelajar yang berusaha berperan seoptimal mungkin sebagai pelajar. Kewajiban seorang pelajar adalah belajar. Siswa perlu

peduli terhadap kewajiban mereka sebagai pelajar. Sehingga, ketika belajar, terpusatkan pada apa yang mereka pelajari.

- e. Untuk peneliti lain yang berminat pada masalah konsentrasi siswa disarankan supaya terus menggunakan teori yang menunjang penelitian atau dengan mengembangkan, memperluas, dan memperdalam variabel-variabel yang diteliti maupun ditambahkan dengan variabel lain sehingga dapat mengetahui besarnya hubungan baik positif maupun negatif pada konsentrasi siswa. Hal ini dapat digunakan untuk memberikan informasi yang positif bagi dunia pendidikan pada umumnya dan SMK Negeri di Jakarta pada khususnya.